ABSTRAK

Penyakit kanker merupakan penyakit yang menjadi penyebab utama

permasalahan mordibilitas dan mortalitas diseluruh dunia. Oleh karena itu, perlunya

sebuah sistem yang dapat menganalisis dan mengidentifikasi seseorang yang

mengidap suatu penyakit dengan memanfaatkan data microarray yang berasal dari

Asam Deoksiribonukleat (DNA) pasien. Namun pada data microarray, memiliki

jumlah atribut yang banyak, sehingga menjadikan tantangan dalam pengolahan

data. Hal ini sering disebut sebagai dimensionality.

Oleh karena itu, pada tugas akhir ini dibangun sistem yang mampu

mendeteksi seorang pasien apakah terjangkit penyakit atau tidak. Algoritma yang

digunakan adalah Genetic Algorithm sebagai feature selection untuk memilih

atribut-atribut yang paling optimal berdasarkan nilai *fitness* tertinggi. Pencarian

nilai fitness dilakukan dengan menggunakan metode klasifikasi yaitu Momentum

Backpropagation Neural Network.

Hasil dari pengujian sistem menghasilkan data yang menggunakan feature

selection dengan Genetic Algorithm memiliki akurasi yang lebih tinggi

dibandingkan tanpa menggunakan Genetic Algorithm. Penggunaan Momentum

Backpropagation dapat mempercepat konvergensi pada proses training yang

digunakan dalam klasifikasi. Akurasi terbaik yang didapatkan pada colon tumor

yaitu 98.33% dan pada *leukimia* yaitu 100%.

Kata Kunci: Dimensionality, Genetic Algorithm, Momentum Backpropagation

Neural Network

iν